

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

**Peminatan:**

**Akuntansi Manajemen**



Disusun oleh:

**RYAN ANDIKA BAGAS PRASETYO**

NIM. 2022100001

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**Mei 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2022**

Diajukan oleh:

**RYAN ANDIKA BAGAS PRASETYO**

NIM. 2022100001

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan  
Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi  
Universitas Widya Dharma

Pada tanggal: 16 Mei 2024...

Pembimbing Utama



Pembimbing Pendamping

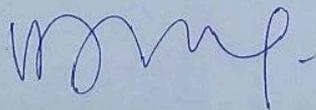


Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN. 0619076801

Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM.  
NIDN. 0605127603

Mengetahui :

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Agung N. J., S.E., M.Si., M, Pd., Ak., CA.  
NIDN. 0620017001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2022**

Diajukan oleh:

**RYAN ANDIKA BAGAS PRASETYO**

NIM. 2022100001

Telah dipertahankan di hadapan Dewan/Penguji Skripsi Program Studi  
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan  
diterima untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana

Akuntansi

Pada tanggal: 16 Mei 2024

Ketua

Dr. Arif Julianto S. N., S.E., M.Si.

NIDN. 0610077210

Sekretaris

Dr. Agung N. J., S.E., M.Si., M. Pd., Ak., CA

NIDN. 0620017001

Anggota

Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIDN. 0619076801

Anggota

Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM.

NIDN. 0605127603

Disahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto S. N., S.E., M.Si.

NIDN. 0610077210

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryan Andika Bagas Prasetyo

NIM : 2022100001

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 16 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage meter stamp. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text '2000 METERAL TEMPORER' and 'CC2ARX517960947'.

Ryan Andika Bagas Prasetyo

## **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu masalah), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(QS. Al-Insyirah : 6-7)

“Sesulit apapun jalannya, jangan pernah berfikir untuk menyerah, karena kamu tidak akan tahu apa yang sedang menantimu di ujung perjuangan nanti.

(Peneliti)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang terkasih berikut ini.

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Slamet Riyadi dan Bunda Heni Lillyanawati Subroto S.Pd yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan memberikan kasih sayang, terima kasih atas semuanya. Terutama untuk bunda, terimakasih karena beliau adalah salah satu alasan untuk berjuang lebih keras dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik kandung peneliti, Hana Aprilia Nur Khasanah merupakan wanita kedua setelah bunda yang harus peneliti perjuangkan kebahagiaannya, terimakasih selalu memberikan dukungan serta memberi motivasi dan memberikan warna yang positif untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat peneliti, Azhar Ikhlashul Insan Saefudin terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesah dalam suka maupun duka dan tentang kisah cinta peneliti, terimakasih juga sudah selalu mendukung untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2020 terima kasih atas semua kenangan yang sudah kita lalui bersama selama ini.
5. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 15 Dukuh Jetis, Desa Ngrundul, Kecamatan Kebonarum yang selalu memberi kenangan baik dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
7. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

## KATA PENGANTAR

Segala rasa puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, sehingga dapat menulis karya yang berjudul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022”**.

Adapun maksud dari penelitian karya ini adalah untuk mendapatkan gelar strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan kemampuan dan pengetahuan informasi.

Selama penelitian karya ini, telah banyak mendapat arahan, bimbingan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S. N., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten
4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Utama yang sudah berkenan memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

5. Ibu Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang sudah diberikan selama masa pembelajaran berlangsung.
7. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2020 terima kasih atas semua kenangan yang sudah kita lalui bersama selama ini.
8. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 15 Dukuh Jetis, Desa Ngrundul, Kecamatan Kebonarum yang selalu memberi kenangan baik dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
10. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

Semoga yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya serta menjadi motivasi peneliti.

Klaten, 16 Mei 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Kinerja Perusahaan. ....	13
B. Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian.....	13
1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan. ....	16

2. Pengaruh Srtuktur Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan.....	18
3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan.....	19
C. Model Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Metode Penelitian.....	23
1. Populasi dan Sampel.....	23
2. Jenis Data dan Sumber Data.....	24
3. Teknik Pengumpulan Data.....	25
4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
B. Metode Analisis Data.....	28
1. Uji Statistik Deskriptif.....	29
2. Uji Asumsi Klasik.....	29
3. Uji Hipotesis.....	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	35
B. Statistik Deskriptif.....	40
C. Uji Asumsi Klasik.....	42
1. Uji Normalitas.....	42
2. Uji Multikolinearitas.....	43
3. Uji Heteroskedastisitas.....	44
D. Uji Hipotesis.....	46
1. Uji F (Simultan).....	46
2. Uji t (Parsial).....	47
3. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	50

E. Pembahasan.....	51
1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan. ....	51
2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan...	52
3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan .....	55
1. Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. ....	55
2. Kepemilikan Institusional Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. ....	56
3. Struktur Modal Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Perusahaan...	56
B. Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian .....	22
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Penentuan Sampel.....	35
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel .....	36
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji F (Simultan).....	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji t (Parsial).....	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinan .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Sampel .....	62
Lampiran 2 Tabel Distribusi t (df=1-120) .....	65

## **ABSTRAK**

Ryan Andika Bagas Prasetyo, NIM. 2022100001, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, judul skripsi : **“Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022”**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan yang diwakilkan oleh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional serta struktur modal. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, diperoleh 100 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini. Analisis data yang digunakan antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Kata Kunci : Kinerja Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal**

## **ABSTRACT**

Ryan Andika Bagas Prasetyo, NIM. 2022100001, *Accounting Study Program, Faculty of Economics and Psychology, Widya Dharma University Klaten, thesis title : "The Effect of Ownership Structure and Capital Structure on the Performance of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022"*

*This study aims to examine the effect of ownership structure represented by managerial ownership and institutional ownership and capital structure. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022. Sample selection using purposive sampling method, obtained 100 companies that meet the sample criteria of this study. The data analysis used includes descriptive statistical analysis, classical assumption test including normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, multiple regression analysis and determination coefficient test. The results of this study indicate that capital structure has a positive effect on company performance. Managerial ownership and institutional ownership have no effect on company performance.*

**Keywords :** *Company Performance, Managerial Ownership, Institutional Ownership and Capital Structure*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi persaingan usaha yang kompetitif perusahaan berusaha memperbaiki kinerja dan mengembangkan usaha untuk perusahaan. Perusahaan adalah suatu unit badan usaha yang melakukan kegiatan produksi guna menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu, perusahaan juga memiliki fungsi untuk memproduksi barang dan jasa agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Perusahaan didirikan dengan tujuan utama adalah meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan bermakna luas dari memaksimalkan laba, didasarkan beberapa alasan yaitu memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang, memaksimalkan nilai juga berarti mempertimbangkan berbagai resiko terhadap arus pendapatan perusahaan dan mutu dari arus dana yang diharapkan diterima dimasa yang akan datang. Dilihat dari tujuan perusahaan tersebut, maka perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari asset, ekuitas, maupun hutang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini merupakan barometer aktivitas pasar modal di Indonesia, karena memiliki frekuensi perdagangan dan variasi

harga saham yang jauh lebih besar dan lebih tinggi. BEI adalah lembaga yang menyelenggarakan kegiatan perdagangan efek, seperti saham, obligasi, dan instrument keuangan lainnya. BEI berperan sebagai pusat pertemuan antara penawaran dan permintaan efek atau surat berharga, memungkinkan investor untuk membeli dan menjual saham serta instrumen keuangan lainnya. Secara keseluruhan, BEI berperan sebagai cermin dari kondisi ekonomi dan keuangan Indonesia serta memfasilitasi hubungan antara perusahaan yang membutuhkan dana dengan investor yang mencari peluang investasi. Dengan memberikan platform perdagangan yang teratur dan terorganisir, BEI mendukung perkembangan ekonomi dan pertumbuhan perusahaan di Indonesia.

Perusahaan-perusahaan yang listing di BEI, pada umumnya merupakan perusahaan yang telah memiliki struktur organisasi terpisah antara pihak pemilik dan pengelolanya. Pemilik terdiri dari para pemegang saham dan stakeholder, sedangkan pihak pengelolanya terdiri dari pihak manajemen yang ditunjuk oleh pemilik untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Diantara berbagai macam sektor perusahaan yang listing di BEI, perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan datang karena semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di negara Indonesia yang menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi (Nuraeni, 2010).

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah barang mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual tinggi ataupun barang setengah jadi menjadi barang jadi. Dalam proses produksinya perusahaan menggunakan alat, peralatan, hingga mesin produksi dalam skala besar. Produksi itu sendiri terdiri dari beberapa langkah kerja, setiap langkah kerja membawa bahan baku lebih dekat ke bentuk akhirnya, [www.telkomsel.com](http://www.telkomsel.com) (2023). Perusahaan manufaktur dapat beroperasi dalam berbagai sektor industri, seperti otomotif, elektronik, makanan dan minuman, tekstil, kimia, dan masih banyak lagi, tergantung pada jenis produk yang mereka hasilkan. Ada beberapa contoh perusahaan manufaktur yang di Indonesia. Bahkan, sebagian dari perusahaan manufaktur sudah terdaftar di BEI, yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Astra Honda Motor (AHM), PT Unilever Indonesia Tbk, dan lain-lain.

Dengan demikian, hasil produksi dari beberapa perusahaan manufaktur tersebut akan didistribusikan dari grosir hingga tingkat eceran dan akhirnya sampai ke tangan konsumen. Sehingga keberadaan Perusahaan manufaktur ini sangat penting karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup besar. Perusahaan manufaktur diharapkan memiliki prospek cerah di masa depan karena mereka berperan dalam produksi barang fisik yang menjadi dasar ekonomi dan diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup

besar. Sehingga dapat menaikkan kinerja perusahaan yang dapat membawa banyak berbagai manfaat, termasuk peningkatan profitabilitas, daya saing dan keberlanjutan yang dapat membantu perusahaan bertahan dalam pasar yang kompetitif.

Dalam upaya menaikkan kinerja perusahaan, tidak jarang pihak manajemen perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan termasuk juga mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perilaku manajer perusahaan yang memiliki kepentingan sendiri tersebut berdampak pada timbulnya konflik (Fahdiansyah dkk, 2018). Penyebab konflik antara manajer dengan para pemegang saham diantaranya adalah pembuatan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian dana (*financing decision*) dan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh tersebut diinvestasikan (Ardianingsih dan Ardiyani, 2010). Hal ini dikarenakan manajer memiliki kecenderungan untuk mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena dapat menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berdampak pada penurunan harga saham. Maka dari itu, struktur organisasi atau struktur kepemilikan yang dapat untuk menaikkan kinerja perusahaan.

Struktur kepemilikan adalah perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insider*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor

(Saputra dan Mahyuni, 2018). Dalam definisi lain dapat dikatakan bahwa struktur kepemilikan adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan (Saputra dan Mahyuni, 2018). Semakin besar sebuah perusahaan, maka pemilik perusahaan tidak mungkin untuk melaksanakan seluruh kegiatan pengelolaan perusahaan tersebut sendirian. Dalam pengelolaan perusahaan, pada prinsipnya struktur kepemilikan merupakan sebaran kepemilikan saham yang ada pada sebuah perusahaan. Struktur kepemilikan ini dibedakan menjadi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen sebagai pengelola perusahaan juga menjadi pemilik langsung dari sebuah perusahaan atau sering disebut sebagai *insider ownership* (Fahdiansyah dkk, 2018). Dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen akan mensejajarkan kedudukan manajemen dengan pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Variabel selanjutnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu kepemilikan institusional, (Fahdiansyah dkk, 2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan lebih optimal. Mekanisme monitoring tersebut akan menjamin

peningkatan kemakmuran pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen dengan memonitoring setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen selaku pengelola perusahaan. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba (Saputra dan Mahyuni, 2018). Dengan adanya kepemilikan institusional ini akan mendorong peningkatan pengawasan terhadap manajemen, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi yang cukup besar dalam pasar modal.

Variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu struktur modal. Kebijakan struktur modal menjadi salah satu keputusan yang penting bagi manajer dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan yang berhubungan dengan komposisi hutang, saham preferen, saham biasa dan laba ditahan yang harus digunakan oleh perusahaan (Kenedy dkk, 2011). Struktur modal merupakan kumpulan dana yang digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana-dana tersebut dapat diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri (Sari, 2015). Menurut (Sari, 2015) menyatakan bahwa presentase kepemilikan oleh institusi dan manajemen akan menentukan penggunaan hutang untuk membiayai operasional perusahaan. Tujuan manajemen struktur modal adalah memadukan sumber dana permanen yang

digunakan perusahaan dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaan dan meminimalkan biaya modal perusahaan. Menurut (Andarsari, 2021) menyatakan jika posisi struktur modal berada pada titik optimal maka setiap penambahan utang akan meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi setelah melewati titik optimal, penambahan utang dapat menurunkan kinerja perusahaan. Dengan demikian baik buruknya struktur modal akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ardianingsih dan Ardiyani, 2010) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang dijelaskan bahwa kepemilikan saham manajerial dapat membantu penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer, semakin meningkat proporsi kepemilikan saham manajerial maka semakin baik kinerja perusahaan. Dengan kepemilikan manajerial yang tinggi, manajer mempunyai hak voting yang tinggi sehingga manajer mempunyai posisi yang kuat untuk mengendalikan perusahaan, hal ini dapat menimbulkan masalah pertahanan, dalam artian adanya kesulitan bagi para pemegang saham eksternal untuk mengendalikan tindakan manajer. Sedangkan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap kinerja perusahaan dapat dijelaskan bahwa adanya kepemilikan oleh institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan-perusahaan investasi dan kepemilikan oleh institusi-institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Apabila institusional merasa tidak puas atas kinerja manajerial, maka mereka akan menjual sahamnya ke pasar. Perubahan perilaku dari pasif menjadi aktif dapat meningkatkan akuntabilitas manajerial sehingga manajer akan bertindak lebih hati-hati dalam menjalankan aktifitas perusahaan. Akan tetapi apabila dalam situasi pemegang saham dengan klaim kecil maka terdapat kesempatan yang kecil pula bagi pemegang saham untuk memonitor manajemen perusahaan. Berarti kepemilikan institusional ini tidak mampu untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian (Indarwati, 2015) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE) dan koefisien kepemilikan manajerial bernilai positif tidak signifikan. Rendahnya saham yang dimiliki manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh manajemen. Manajer yang juga berperan sebagai pengelola perusahaan akan lebih banyak mengetahui informasi internal serta prospek perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan sehingga menyebabkan pihak manajemen

termotivasi untuk memaksimalkan hartanya dan merugikan pemegang saham. Sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE) dan koefisien kepemilikan institusional bernilai positif signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Investor institusional memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengawasi tindakan manajemen dibandingkan investor individual.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih ditemukan perbedaan hasil dan tidak konsisten dari setiap variabel yang diuji. Adanya ketidakkonsistenan tersebut membuat peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Nur'aeni (2010). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tahun pengamatan, dan penggantian variabel independen yaitu kepemilikan asing menjadi kepemilikan manajerial. Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022. Alasan peneliti mengganti variabel kepemilikan asing karena ada beberapa alasan yang terkait dengan operasional, manajerial, dan strategis perusahaan yaitu pengambilan keputusan yang lebih cepat, kesesuaian pasar

lokal, fleksibilitas operasional, pengelolaan risiko, peningkatan keterlibatan lokal, peningkatan reputasi lokal, dan perlindungan dari intervensi eksternal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI 2022?
2. Apakah struktur institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI 2022?
3. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI 2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI 2022.
2. Untuk menguji apakah struktur kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI 2022.
3. Untuk menguji apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan terutama perusahaan manufaktur pada BEI 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan keputusan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, agar manajemen dapat mengambil keputusan sesuai data yang ada.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan untuk meningkatkan kesempatan berinvestasi.

3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang terdapat dalam penelitian ini dan memberikan informasi serta referensi untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan atau Tidak Berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham pemegang saham dari pihak manajemen atau dewan direksi dan dewan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Manajer memiliki insentif untuk mengambil keputusan yang lebih menguntungkan bagi kepentingan pribadi mereka daripada kepentingan jangka panjang perusahaan. Hal ini termasuk mengabaikan investasi jangka panjang yang diperlukan untuk pertumbuhan perusahaan serta fokus yang terlalu berlebihan pada keuntungan pribadi daripada kepentingan jangka panjang perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Indarwati (2015). Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Ardianingsih dan Ardiyani (2010).

2. Kepemilikan Institusional Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan atau Tidak Berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Kepemilikan institusional menyebabkan penurunan nilai saham, ketidakstabilan organisasi, atau konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham institusional. Selain itu, tekanan dari pemegang saham institusional untuk pencapaian target keuangan tertentu bisa mengarah pada keputusan manajemen yang tidak selalu menguntungkan investasi jangka panjang. Persepsi pasar terhadap perusahaan juga bisa terpengaruh karena dapat mengurangi kepercayaan investor dan mempengaruhi akses perusahaan kepada modal atau kesempatan bisnis. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Partiwati dan Herawati (2022). Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Andarsari (2021).

3. Struktur Modal Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata. Struktur modal memiliki sumber dana yang efisien dan baik, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan memungkinkan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Struktur modal yang seimbang dapat menunjukkan kepada investor dan kreditor bahwa perusahaan memiliki manajemen keuangan yang baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari (2015) dan Murdiansyah dkk (2020). Namun, hasil ini tidak mendukung penelitian Taqwa (2016).

## B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman baik secara teoritis maupun praktisi. Oleh karena itu, beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut ini.

### 1. Bagi Perusahaan

Pihak manajemen perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang saham kepada publik yang lebih informatif dan transparan untuk menarik investor yang akan menanamkan modalnya.

### 2. Bagi Investor

Investor harus lebih memperhatikan angka-angka dalam laporan keuangan yang menjadikan tolok ukur dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi agar tidak salah dalam memilih perusahaan yang akan menerima investasi dari investor.

### 3. Bagi Pembaca dan peneliti selanjutnya

Untuk pembaca diharapkan mendapatkan informasi dan menambah wawasan, sedangkan untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan perluasan ruang lingkup penelitian dengan melakukan penelitian pada sektor berbeda, menambah sampel penelitian atau menambah rentang waktu penelitian sehingga memperoleh data yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R. (2021, Mei). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Accounting and Financial Issue, Vol. 2*, 2-7.
- Ardianingsih, A., & Ardiyani, K. (2010, September 2). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena, Vol. 19*, 1-7.
- Arifah A. (2023, September 28). Pengertian Data Sekunder, Kelebihan data sekunder, Kekurangan data sekunder, dan Contoh data sekunder. Retrieved from Penelitianilmiah.com: <https://penelitianilmiah.com/data-sekunder/>
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Fachrudin, K. A. (2011, Mei). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Agency Cost* terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 13*, 37-46.
- Fahdiansyah, R., Qudsi, J., & Bachtiar, A. (2018). Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Jurnal Varian*, 2-6.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2006). *Prinsip-prinsip Keuangan Manajerial. Massachusetts : Addison-Wesley Publishing Company*.
- Gunawan, J., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Kerusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1718-1727
- Indarwati, P. (2015, Mei). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 6*, 1-5.
- Indriastiti, D. P. (2008). Hubungan *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Perusahaan.
- Jensen, M., & Mackling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm* : Perilaku Manajerial, Biaya Keagenan dan Struktur Kepemilikan . *Jurnal Analisis Keuangan dan Kuantitatif*, 247-263.
- Kennedy, Suzana, A. R., & Azlina, N. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan *Real Estate and Property* di BEI. 1-5.

- Kusumah, G. W. (2021, Januari 8). Pengertian Perusahaan, Jenisnya, Syaratnya, Unsurnya, Dan Contohnya. Retrieved from Selasar.com: <https://www.selasar.com/pengertian-perusahaan/>
- Listyani, T. T. (2003). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Kepemilikan Saham Institusional. *Jurnal Maxi*, 98-114.
- Meythi. (2012). Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham dengan Persistensi Laba sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*, 23-36.
- Mulyadi. (2006). *Memahami Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murdiansyah, I., Wahyuni, N., & Lestari, Y. O. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Agency Cost* terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1), 108-123.
- Myres, & Stewart, C. (1977). Faktor-Faktor Penentu Pinjaman Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Keuangan*, 147-175.
- Nur'aeni, D. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan. 15-24.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan, & Marzuki. (2015). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial Edisi Revisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Partiwi, R., & Herawati. (2022, April). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, Vol. 17, 3-6.
- Riyadi, M. (2020, Februari 29). Pengukuran Kinerja (Pengertian, Tujuan, Syarat, Indikator, Model Dan Proses). Retrieved from *Kajianpustaka.com*: <https://www.kajianpustaka.com/2020/02/pengukuran-kinerja-pengertian-tujuan-syarat-model-dan-proses.html>
- Riyadi, M. (2020, Februari 29). Populasi Dan Sampel Penelitian . Retrieved from *Kajianpustaka.com*: <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>
- Safitri, A. M., & Mukaram. (2018, April). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan di BEI. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 4, 6-10.

- Saputra, I. P., & Mahyuni, L. P. (2018, Juli 3). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *Vol. 15*, 2-7.
- Sari, F. W. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Pemoderasi. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *Vol. 4*, 2-6.
- Shaid, N. J. (2023, November 26). Pengertian, Ciri-Ciri dan Contoh Perusahaan Manufaktur. Retrieved from <https://money.kompas.com/>: <https://money.kompas.com/>
- Sugiarto. (2009). Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1-12.
- Talenta, M. (2023, Juli 18). Mengetahui Cara Dan Contoh Pengukuran Kinerja Perusahaan. Retrieved from Talenta.co: <https://www.talenta.co/blog/kenali-cara-pengukuran-kinerja-perusahaan/>
- Taqwa, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Wahana Riset Akuntansi*, *4*(1), 745-754.
- Telekomunikasi, S. (2023, April 14). Contoh dan Ciri-Ciri Perusahaan Manufaktur . Retrieved from PT Telekomunikasi Selular : <https://www.telkomsel.com/>
- Telekomunikasi, P. S. (2023, April 28). Pengertian, Ciri-Ciri dan Contoh Perusahaan Manufaktur. Retrieved from [www.telkomsel.com](http://www.telkomsel.com): <https://www.telkomsel.com/>
- Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan . *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 1-16.